

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar beralamat di Jalan Handil Barabai RT. 08 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru ini dibangun di atas tanah seluas 1441 m² milik H. Abdul Hamid dengan luas bangunan 1441 m².

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar didirikan pada tahun 1965, madrasah ini didirikan karena pada waktu itu di desa Manarap Baru ini tidak ada sekolah tingkat dasar, sekolah yang ada pada saat itu letaknya sangat jauh sehingga anak-anak di desa tersebut harus menempuh perjalanan jauh untuk sekolah. Maka atas inisiatif para tokoh masyarakat dan hasil musyawarah bersama masyarakat maka dibangunlah sebuah sekolah dan diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Manarap Baru dengan dana dari swadaya masyarakat.

Madrasah ini pada awal mulanya adalah berstatus swasta, kemudian pada tahun 1997 barulah madrasah ini menjadi berstatus Negeri. Sejak berdiri hingga

sekarang ± 45 tahun madrasah ini berjalan, banyak mengalami perubahan dan perkembangan yang cukup baik. Pertama sekolah ini terdaftar, kedua di akui, ketiga disamakan dan terakhir mendapat nilai akreditasi nilai A.

2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MIN Manarap Baru
- b. Alamat Madrasah :
 - 1) Jalan : Jalan Handil Barabai RT. 08
 - 2) Desa : Manarap Baru
 - 3) Kecamatan : Kertak Hanyar
 - 4) Kabupaten : Banjar
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Nomor Telepon : (0511) 7382209
 - 7) FAX / Website : - / -
 - 8) Email : minmanarapbaru@gmail.com
 - 9) Kode Pos : 70654
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. SK Akreditasi : Nilai A
 - 1) Nomor : 058/BAPSM/LL/XII/2013
 - 2) Tanggal : 26 Desember 2013
 - a) NSM : 111163030004
 - b) NPSN : 60722842
- e. Tahun Berdiri : 1978
 - 1) SK Pendirian : L.O/3/63/IIa/1978

2) Tanggal berdiri : 1 Maret 1978

3) Nama Pendiri Madrasah : Busri Zuhri

f. Izin Operasional

1) SK izin operasional : 107 Tahun 1997

2) Tanggal operasional : 17 Maret 1997

g. Geografis

1) Latitude : -3,352959

2) Longitude : 114,670046

h. Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Muhdlori

i. SK Kepala Madrasah :

1) Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/078/2013

2) Tanggal : 15 Januari 2013

Sumber: Tata Usaha MIN Manarap Baru Kertak Hanyar Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Visi, Misi Dan Tujuan MIN Manarap Baru Kertak Hanyar

a. Visi

Mempersiapkan peserta didik yang berkualitas, Imtaq, Iptek, Berakhlak mulia, cerdas dan terampil.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan layanan dan mutu pendidikan yang berkualitas.
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan
- 3) Meningkatkan manajemen madrasah

- 4) Menciptakan siswa yang berakhlak mulia dan lingkungan agamis. Menyiapkan siswa agar berhasil diterima pada tingkatan lanjutan.

4. Tujuan

Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan anak bangsa yang beriman, bertaqwa, dan beramal shaleh.

- a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan anak bangsa yang cerdas, terampil, dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- b. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.
- c. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan perpustakaan untuk melayani peserta didik dalam memperoleh pengetahuan selain dari guru.
- d. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan laboratorium untuk melayani peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang nyata setelah memperoleh penjelasan guru di kelas.
- e. Meningkatkan pelayanan ketatausahaan organisasi dan disiplin pegawai dalam melayani warga madrasah.
- f. Meningkatkan kelengkapan sarana prasarana pendidikan dalam melayani warga madrasah.

- g. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa, masyarakat sehingga terhindar dari diskomunikasi antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

4. Keadaan Kepala Madrasah, Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa MIN Manarap Baru

a. Kepala Madrasah yang pernah menjabat di MIN Manarap Baru

Adapun daftar nama kepala madrasah yang menjabat di MIN Manarap Baru terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1. Daftar Nama Kepala Madrasah MIN Manarap Baru

NO	NAMA KEPALA MADRASAH	PERIODE
1.	Busri Zuhri	1965 – 1968
2.	H. Busran Asnawi	1968 – 1971
3.	Muhammad Yusuf	1971 – 1976
4.	H. Muhammad Naseri	1976 – 1980
5.	H. Sabran Ba'as	1980 – 1986
6.	Muhammad Lamsi	1986 – 1989
7.	H. Baidullah	1989 – 2000
8.	Abdul Hamid, S.Ag	2000 – 2004
9.	Makiyah, S.Ag	2004 – 2010
10.	Dardiansyah, S.Ag	2010 – 2013
11.	Drs. H. Muhdlori	2013 –2016

Sumber: Tata Usaha MIN Manarap Baru Kertak Hanyar Tahun Ajaran 2016/2017

b. Keadaan Guru, Karyawan, dan Staf TU MIN Manarap Baru Kertak Hanyar
1) Keadaan Guru

Adapun daftar nama Guru madrasah di MIN Manarap Baru terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2. Daftar Nama Guru MIN Manarap Baru

NO	NAMA IJAZAH TERTINGGI	MATA PELAJARAN	HARI	KELAS	JMLH JAM/ MINGGU	KET
1	Drs. H. Muhdori .S. 1 Tarbiyah	Guru Kelas	Senin s/d Sabtu	VI	07	Kama d
2	Nuriyati, S.Ag S. 1 Tarbiyah	Guru Kelas	Senin s/d Sabtu	V	24	GT
3	Nurul Izati,S.Pd.I S. 1 Tarbiyah	Guru Kelas	Senin s/d Sabtu	III B	24	GT
4	Siti.Norjamilah,S. Pd.I. S. 1 Tarbiyah	Guru Kelas	Senin s/d Sabtu	II	25	GT
5	M.Arbain,S.Pd.I. S. 1 Tarbiyah	Penjaskes	Senin s/d Sabtu	I-VI	24	GT
6	Kartasiah, S.Pd.I S. 1 Tarbiyah	Guru Kelas	Senin s/d Sabtu	IV	24	GT
7	Ahmad Nordiansyah,S.Pd .I S. 1 Tarbiyah	Q.Hadits, Fiqih,	Senin s/d Sabtu	I-VI	24	GT
8	Sugiannor,S.Ag. S 2 Adminstrasi	Guru Kelas	Senin s/d Sabtu	I	24	GT dan PLT Kama d
9	Arbainah, S.Pd.I S. 1 Tarbiyah	Guru Kelas	Senin s/d Sabtu	III	24	GT

10	Sulaiman Effendi	Akidah A. SKI	Senin s/d Sabtu	III - VI	20	GTT
11	Nor Fuad Khalis, S.Pd.I S. 1 Tarbiyah	B. Arab, M. Lokal	Senin s/d Sabtu	III – VI	20	GTT
12	Norliyana, S.Pd.I S. 1 Tarbiyah	B. Indo., IPS, Fikih	Senin s/d Sabtu	I dan VI	18	GTT
Total					272	

Sumber: Tata Usaha MIN Manarap Baru Kertak Hanyar Tahun Ajaran 2016/2017.

Wali kelas III A dan kelas III B bernama Nor Fuad Khalis, S.Pd.I. Beliau berlatar belakang Pendidikan S1 IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan Bahasa Arab Beliau mengajar di MIN Manarap Baru Kertak Hanyar sejak tahun 1999 sampai sekarang. Model ataupun metode pembelajaran yang pernah beliau gunakan saat pembelajaran yaitu tanya jawab, diskusi dan ceramah dengan kata lain game lompatan kata-kata dengan media *flash card* belum pernah digunakan di kelas itu sehingga peneliti mengambil keputusan untuk menjadikan kelas III B sebagai kelas eksperimen dengan pertimbangan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa di kelas III A dan kelas III B yang dibuktikan dengan uji u.

Kelas III A sebagai kelompok kontrol, Kelas III A merupakan kelas pembanding untuk kelas III B karena di dalam kelas III A nantinya pembelajaran yang berlangsung secara konvensional.

2. Keadaan Karyawan dan Staf TU MIN Manarap Baru

Adapun daftar nama Karyawan dan Staf TU madrasah di MIN Manarap Baru terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Daftar Nama Karyawan dan Staf TU Madrasah MIN Manarap Baru

NO	PEGAWAI	JUMLAH		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	Tata Usaha	-	2	2
2.	Pet. Perpus.	-	1	1
3	Pet. Kebers.	1	-	1
	Jumlah	1	3	4

Sumber: *Tata Usaha MIN Manarap Baru Kertak Hanyar Tahun Ajaran 2016/2017.*

3. Keadaan Siswa MIN Manarap Baru

Pada tahun ajaran 2016/2017 jumlah siswa-siswi di MIN Manarap Baru Kertak Hanyar berjumlah 115 orang dengan 7 kelompok belajar, rincian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Jumlah Siswa MIN Manarap Baru Tahun 2016/2017

NO	KELAS	SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	Kelas I	12	8	20
2.	Kelas II	8	8	16
3.	Kelas III A	6	10	16
4.	Kelas III B	8	8	16
5.	Kelas IV	10	6	16
6.	Kelas V	9	5	14
7.	Kelas VI	4	13	17
	Jumlah	57	58	115

Sumber: *Tata Usaha MIN Manarap Baru Kertak Hanyar Tahun Ajaran 2016/2017*

4. Keadaan sarana dan prasarana di MIN Manarap Baru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di MIN Manarap Baru Kertak Hanyar pada tahun ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel. berikut.

Tabel 4. 5. Sarana dan Prasarana MIN Manarap Baru Kertak Hanyar

NO	JENIS RUANG	KEADAAN			JUMLAH
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	-	-	1	1 Ruang
2	Ruang Guru	-	-	1	1 Ruang
3	Ruang Belajar	3	2	2	7 Ruang
4	Ruang perpustakaan	-	-	1	1 Ruang
5	Ruang UKS	1	-	-	1 Ruang
6	Ruang Komputer	-	-	-	1 Ruang
7	Tempat Olahraga	-	-	-	0 Ruang
8.	Ruang Laboratorium	-	-	-	0 Ruang
9.	Ruang Mushalla	1	-	-	1 Ruang
10.	Ruang WC Guru dan Siswa	1	-	1	2 Ruang
11.	Kantin	-	-	1	1 Ruang

Sumber: *Tata Usaha MIN Manarap Baru Kertak Hanyar Tahun Ajaran 2016/2017.*

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang kepala madrasah yaitu meja dan kursi kepala sekolah, meja dan kursi tamu, grafik dan program pengajaran, kalender, hiasan dinding dan piagam penghargaan madrasah, buku-buku/arsip/dokumen, kipas angin, dan piala-piala.

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan dewan guru yaitu meja dan kursi dewan guru, daftar keadaan siswa, daftar keadaan guru, buku pegangan guru mengajar, papan pengumuman, lemari, alat-alat olahraga, peta/globe, dan alat praktek. Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan staf tata usaha yaitu 3 unit komputer lengkap dengan printer, dan lemari.

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan Usaha Kesehatan Siswa (UKS) yaitu timbangan badan dan kursi. Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan belajar yaitu papan tulis, penghapus dan spidol, papan absen siswa, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, rak sepatu, jadwal pelajaran, lemari penyimpanan, kalender, vas bunga, poster-poster, dan alat kebersihan. Fasilitas-

fasilitas yang ada pada ruang perpustakaan yaitu meja dan kursi, lemari dan buku-buku pelajaran sekolah.

Adapun hasil wawancara tentang jumlah dan kondisi buku pelajaran yang ada di MIN Manarap Baru Kertak Hanyar pada tahun 2016/2017

Tabel 4.6 Jumlah dan kondisi buku pelajaran MIN Manarap Baru

NO	JENIS BUKU	JUMLAH EKSP	KONDISI BUKU (JUMLAH EKSP)			KET
			B	RR	RB	
1	Buku Paket	4.575	3.682	893	-	
2	Buku Penunjang	166	157	9	-	
3	Buku Fiksi	999	706	74	219	
JUMLAH		5.740	4.545	976	219	

Sumber: Tata Usaha MIN Manarap Baru Kertak Hanyar Tahun Ajaran

2016/2017.

5. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Hari senin sampai kamis dan sabtu untuk kelas III kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 12.30 WITA sedangkan untuk kelas IV, V dan VI mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 12.45 WITA. Hari jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA. Setiap hari jum'at pukul 17.30 WITA seluruh siswa dan guru melaksanakan senam pagi bersama. Setiap hari senin sampai sabtu sebelum masuk kelas seluruh siswa berkumpul dilapangan untuk membaca doa bersama sebelum pembelajaran di kelas dimulai.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 7 September 2016 sampai dengan 22 September 2016.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, baik pada pembelajaran kelas eksperimen (KE) maupun kelas kontrol (KK) sesuai RPP yang sudah di buat. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari KE dan KK, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada KE dan KK tidak terdapat perbedaan.

1. Pelaksanakan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan *game* lompatan kata-kata dengan Media *Flash Card* (lihat lampiran 10, 12, dan 14), serta soal-soal tes awal (*pretest*) dan soal-soal tes akhir (*postest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas III B Eksperimen

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Rabu, 7 September 2016	4-5	- Test awal (<i>pretest</i>) - Mengenal Huruf Hijaiyah ا - ر
2	Rabu, 14 September 2016	4-5	- Mengenal Huruf Hijaiyah ز - ف
3	Rabu, 21 September 2016	4-5	- Mengenal Huruf Hijaiyah ق - ي

			- Test akhir (<i>post test</i>)
--	--	--	-----------------------------------

Selama berlangsungnya pembelajaran, guru mata pelajaran serta teman peneliti bertindak sebagai observer yang mengobservasi aktivitas siswa dan aktivitas peneliti sedangkan yang bertindak sebagai guru adalah peneliti. Adapun format observasi untuk kelas eksperimen terdapat pada lampiran 30, 32, 34, 36, 38, dan 40

2. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di KK. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran tanpa menggunakan *game* lompatan kata-kata dengan Media *Flash Card* (lihat lampiran 11, 13 dan 15). serta soal-soal tes awal (*pretest*) dan soal-soal tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas III A Kontrol

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Kamis, 8 September 2016	6-7	- Test awal (<i>pretest</i>) - Mengenal Huruf Hijaiyah ا - ر
2	Kamis, 15 September 2016	6-7	- Mengenal Huruf Hijaiyah ز - ف
3	Kamis, 22 September 2016	6-7	- Mengenal Huruf Hijaiyah ق - ي - Test akhir (<i>post</i>)

			<i>test</i>)
--	--	--	---------------

Selama berlangsungnya pembelajaran, satu orang teman dari peneliti bertindak sebagai observer mengobservasi aktivitas siswa dan aktivitas peneliti sedangkan yang bertindak sebagai guru adalah peneliti. Adapun format observasi untuk kelas kontrol terdapat pada lampiran 31, 33, 35, 37, 39, dan 41.

C. Deskripsi *Pretest* (Kemampuan Awal)

Data untuk *pretest* (kemampuan awal) siswa kelas III A dan kelas III B adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada tanggal 19 Agustus 2016. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes kemampuan awal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 9 Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Kemampuan Awal (*pretest*)

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Tes Awal (<i>pretest</i>)	16 orang	16 orang
Jumlah	16 orang	16 orang

1. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikut ini adalah data hasil tes kemampuan awal siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

a. Hasil *pretest* kelas eksperimen

Hasil *pretest* kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut

Tabel 4.10 Prsentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	2	0
65,00 - < 80,00	Baik	4	12,5
55,00 - < 65,00	Cukup	1	12,5
40,00 - < 55,00	Kurang	0	56,25
0,00 - < 40,00	Amat kurang	9	18,75
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel di atas dari 16 orang siswa diperoleh nilai *pretest* siswa kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapatkan nilai amat baik ada 2 orang, nilai baik 4 orang, nilai cukup 1 orang, nilai amat kurang 9 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 0,00-< 40, 00 dengan frekuensi 9 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16

b. Hasil *pretest* kelas kontrol

Hasil *pretest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 4.11 Presentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	1	6,25
65,00 - < 80,00	Baik	3	18,75
55,00 - < 65,00	Cukup	4	6,25
40,00 - < 55,00	Kurang	0	31,25
0,00 - < 40,00	Amat kurang	8	37,5
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 16 orang siswa diperoleh nilai *pretest* siswa kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai amat baik ada 1 orang, nilai baik 3 orang, nilai

cukup 4 orang, nilai kurang 0 orang dan nilai amat kurang 8 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 0,00 - <40,00 (amat kurang) dengan frekuensi 8 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

2. Analisis Hasil *Pretest* Siswa

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada lampiran 19. Adapun deskripsi hasil *pretest* siswa terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Output SPSS Deskripsi Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	49, 38	21, 747	472, 917
Kontrol	50, 00	20, 331	413, 333

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang sangat jauh antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol melainkan hasilnya sama. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 49, 38 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 50, 00 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

b. Uji Beda Hasil *Pretest* Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pretest* siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.13 Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Pretest* Siswa**Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai Kelas III A	.189	16	.131	.936	16	.300
Kelas III B	.229	16	.024	.896	16	.067

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4. 14. di atas diketahui nilai Sig. pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan atau *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai siswa kelas III A adalah 0, 131 maka $0, 131 > 0, 05$ sehingga data berdistribusi normal sedangkan Sig. data nilai untuk kelas III B adalah 0,024 maka $0,024 < 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 20.

2) Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Adapun uji homogenitas varians hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Output SPSS Uji Homogenitas Varians Hasil *Pretest* Siswa**Test of Homogeneity of Variance**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Siswa Based on Mean	1.565(.318)	1	30	.577
Based on Median	1.667(.021)	1	30	.887
Based on Median and with adjusted df	1.667(021)	1	25, 359	.887
Based on trimmed mean	1.762(.344)	1	30	.562

$$\alpha = 0,05$$

Berdasarkan tabel 4. 15 di atas diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0, 557 artinya $0,557 > 0,05$ sehingga kedua data dapat disimpulkan homogen. Hal ini berarti hasil *pretest* siswa di kelas III A dan kelas III B bersifat homogen.

3) Uji Mann-Whitney (Uji U)

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U.

Tabel 4. 15. Output SPSS Uji U Hasil *pretest* Siswa

Test Statistics

	Nilai Siswa
Mann-Whitney U	126.000
Wilcoxon W	262.000
Z	-.077
Asymp. Sig. (2-tailed)	.939
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.956 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah 0,956 maka $0,956 > 0,05$ sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* siswa pada mata pelajaran Muatan Lokal di MIN Manarap Baru Kertak Hanyar. Untuk lebih lengkapnya lihat pada lampiran 22.

D. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa kelas III A dan kelas III B adalah nilai hasil tes akhir (*posttest*) masing-masing pada tanggal 22 September 2016. Tes akhir (*Pos-test*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh siswa. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 16 Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir (*posttest*)

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Tes akhir (<i>posttest</i>)	16 orang	16 orang
Jumlah	16 orang	16 orang

Berdasarkan tabel 4. 17 di atas diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di Kelas eksperimen diikuti 16 orang siswa (100 %) dan di kelas kontrol diikuti oleh 16 orang siswa (100 %).

1. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berikut ini adalah hasil tes kemampuan akhir siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil *posttest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 4.17 Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	2	37,5
80,00 - < 95,00	Amat baik	1	50
65,00 - < 80,00	Baik	12	0
55,00 - < 65,00	Cukup	1	12,5
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 16 orang siswa diperoleh nilai *posttest* siswa kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai istimewa ada 2 orang, nilai amat baik 1 orang, nilai baik 12 orang, nilai cukup 1 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 65,00 - < 80,00 (baik) dengan frekuensi 12 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

b. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Hasil *posttest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 4.18 Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	1	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	2	37,5
65,00 - < 80,00	Baik	2	12,5
55,00 - < 65,00	Cukup	6	12,5
40,00 - < 55,00	Kurang	2	18,75
0,00 - < 40,00	Amat kurang	5	18,75
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 16 orang siswa diperoleh nilai *posttest* siswa kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai istimewa 1 orang, nilai amat baik 2 orang, nilai baik 2 orang, nilai cukup 6 orang, nilai kurang 2 orang, nilai amat kurang 5 orang, dan nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 55,00 - < 65,00 (cukup) dengan frekuensi 6 orang, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24.

2. Analisis Hasil *Posttest* Siswa

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest* Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 26. Adapun deskripsi hasil belajar siswa terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.19 Output SPSS Deskripsi Hasil belajar Siswa

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	78,12	11,087	122,917
Kontrol	60,62	23,796	566,250

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 78,12 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 60,62. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

b. Uji Beda Hasil Belajar Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*.

Tabel 4.20 Output SPSS Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai Siswa	Kelas Eksperimen	.245	16	.011	.873	16	.030
	Kelas Kontrol	.198	16	.094	.927	16	.222

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.21 di atas diketahui nilai Sig. pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan atau *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai siswa kelas eksperimen adalah 0,011 maka $0,011 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi tidak normal sedangkan Sig. data nilai siswa untuk kelas kontrol adalah 0,094 maka $0,094 > 0,05$ sehingga data berdistrusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 27.

2) Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak homogen.

Tabel 4.21 Output SPSS Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Siswa	Based on Mean	4.051	1	30	.053
	Based on Median	3.838	1	30	.059

Based on Median and with adjusted df	3.838	1	21.137	.063
Based on trimmed mean	4.070	1	30	.053

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4. 22 di atas diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,053 artinya $0,053 > 0,05$ sehingga kedua data dapat disimpulkan homogen. Hal ini berarti hasil belajar mulok BTA siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

3) Uji Mann-Whitney (Uji U)

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U.

Tabel 4. 22 Output SPSS Uji U Hasil Belajar Siswa

Test Statistics ^b	
	Nilai Siswa
Mann-Whitney U	65.000
Wilcoxon W	201.000
Z	-2.416
Asymp. Sig. (2-tailed)	.016
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.017 ^a

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah 0,017 maka $0,017 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media flash card terhadap hasil belajar Mulok baca tulis Alqur'an. Perhitungan selengkapnya terdapat lampiran 29.

E. Analisis Data

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, hasil *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 78,12 yang berada pada kualifikasi baik. Kualifikasi ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 60,62 yang berada pada kualifikasi cukup. Perbedaan hasil rata-rata *posttest* ini kemudian dilakukan uji beda.

Hasil uji normalitas kelas eksperimen berdasarkan Tabel 4.21 diketahui nilai Sig. pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan atau *Shapiro-Wilk*. Sig. data nilai siswa kelas eksperimen adalah 0,011 maka $0,011 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal sedangkan Sig. data nilai siswa untuk kelas kontrol adalah 0,094 maka $0,094 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Selanjutnya dilakukan uji U untuk mengetahui perbedaan kedua kelas tersebut.

Berdasarkan pengujian dengan uji U diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah 0,017 maka $0,017 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *game* lompatan kata-kata menggunakan media *flash card* terhadap hasil belajar BTA. Dimana kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan *game* lompatan kata-kata dengan media *flash card* dalam pembelajaran BTA, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan *reading aloud*.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan diatas, terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara kedua kelas. Hasil belajar kelas eksperimen meningkat 28, 74 dari nilai rata-rata *pretest* 49, 38 menjadi 78, 12 nilai rata-rata *posttest*. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol hanya meningkat 10, 62 dari nilai rata-rata *pretest* 50, 00 menjadi 60,62 nilai rata-rata *posttest*.

Nilai minimum dari tes akhir kelas eksperimen adalah 60 sedangkan nilai minimum di kelas kontrol adalah 20 berdasarkan nilai tersebut apabila dihubungkan dengan indikator keberhasilan siswa maka semua siswa dikelas eksperimen berhasil dalam mengikuti pembelajaran sedangkan untuk kelas kontrol terdapat 7 orang siswa yang belum berhasil mencapai indikator keberhasilan belajar tersebut dikarenakan nilai yang harus didapatkan siswa sesuai dengan standar yang ditetapkan sekolah adalah ≥ 60 .

Menurut analisa peneliti, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dikarenakan kelas eksperimen yang peneliti ajarkan pada materi pelafalan huruf hijaiyah menggunakan *game* lompatan kata-kata dengan media *flash card* dapat merasakan perubahan suasana kelas yang awalnya dianggap membosankan menjadi menyenangkan. Siswa termotivasi dan ikut serta dalam pelaksanaan *game*(permainan edukatif) yang dilaksanakan oleh peneliti, dan dengan rasa antusias siswa mendengarkan penjelasan cara bermain *game* lompatan kata-kata pada pembelajaran mulok BTA yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi awal di MIN Manarap Baru Kertak Hanyar diketahui bahwa kemampuan mengenal dan membedakan pelafalan huruf

hijaiyah dengan baik dan benar masih minim sehingga siswa menganggap BTA itu sebagai pelajaran yang membosankan. Padahal ketika peneliti menggunakan menggunakan *game* lompatan kata-kata dengan media *flash card* dalam pembelajaran BTA hasil belajar siswa di kelas eksperimen termasuk ke dalam kualifikasi baik, hal itu memberikan tanda bahwa kemampuan siswa mengenal dan membedakan pelafalan huruf hijaiyah sudah sangat baik.

Menurut analisa peneliti penggunaan *game* lompatan kata-kata dengan media *flash card* secara tidak langsung memberikan terobosan baru agar peserta didik yang belum mengenal dan mampu membaca huruf hijaiyah agar mampu mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri mereka dalam mengenal dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar dan secara langsung dapat meningkatkan pemahaman siswa serta melibatkan keaktifan siswa secara individu serta kerja sama antara kelompok dan juga memberikan pengalaman langsung bagi siswa.

Menurut Nana Sudjana menyebutkan bahwa hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.⁶⁴ Hasil belajar adalah pencapaian dalam bentuk perubahan tingkah laku dari ranah kognitif, afektif atau psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.⁶⁵

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam bentuk perubahan tingkah laku dari ranah kognitif,

⁶⁴ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, h. 28

⁶⁵ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Op. Cit.* H. 14

afektif atau psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu, artinya selama berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan *game* lompatan kata-kata dengan media *flash card* menjadi fakta nyata yang terjadi di kelas eksperimen bahwa hasil belajar siswa di kelas itu menunjukkan hasil belajar yang tergambar dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik mereka. Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan hasil belajar dari ranah kognitif dapat dijumpai dari pengetahuan dan ingatan siswa yang tergambar pada hasil tes akhir dengan nilai rata-rata kelas termasuk kualifikasi baik.

Hasil belajar dari ranah afektif dapat dilihat dari munculnya sikap menerima jawaban dari teman lain dan sikap memberi respon berupa bertanya dan respon menjawab soal-soal dari peneliti.

Hasil belajar dari ranah psikomotorik juga terlihat saat siswa menyesuaikan diri mereka dengan pembelajaran menggunakan *game* lompatan kata-kata dengan media *flash card* dan keaktifan mereka baik individu ataupun kelompok dalam bekerja menjawab soal-soal yang berkenaan dengan pelafalan huruf hijaiyah. Walaupun hasil belajar dari ranah afektif dan psikomotik tidak dianalisiskan tetapi peneliti dapat mengetahui hasil belajar dari ranah tersebut melalui observasi yang dilakukan.

Hasil belajar yang siswa peroleh tentunya tidak lepas dari 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi berupa kondisi psikologis siswa yaitu perhatian dan minat serta kesiapan mereka dalam mengikuti pembelajaran karena perhatian mereka terpusat, fokus dan mereka

menaruh minat yang besar terhadap game lompatan kata-kata dengan media flash card yang peneliti laksanakan.

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah dari faktor sekolah yaitu dari game edukatif yang digunakan serta hubungan akrab yang diciptakan peneliti dengan siswa yang membuat siswa bisa memperoleh hasil belajar yang amat baik, menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan serta menyenangkan.

Pembelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran. Tujuan pembelajaran mulok pada teorinya sudah terlihat di kelas eksperimen, setelah siswa mengikuti pembelajaran siswa mampu mengenali sendiri pelafalan huruf hijaiyah. Siswa juga sudah mampu menjawab soal-soal yang diberikan peneliti baik itu berupa tes tertulis maupun tes secara lisan.

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa game lompatan kata-kata dengan media flash card dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media serta game edukatif bagi pembelajaran baca tulis Alqur'an karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.